

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala mulai tanggal 30 Mei 2022 hingga 2 Juli 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA yang dilakukan dapat membuat calon Apoteker memiliki gambaran nyata sehingga mengerti terkait peran serta tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Kegiatan PKPA yang dilakukan dapat membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Kegiatan PKPA di Apotek dapat mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang ahli
4. Kegiatan PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker melihat, dan mempelajari strategi serta kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan praktik kefarmasian di Apotek.

#### **5.2 Saran**

1. Calon Apoteker diharapkan dapat mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien dan/atau tenaga kesehatan lainnya secara baik dan benar.
2. Sebelum melakukan PKPA di Apotek, calon Apoteker diharapkan lebih banyak lagi dalam membekali diri dengan pengetahuan tentang Apotek, peraturan kefarmasian, pelayanan kefarmasian serta cara manajemen Apotek.

3. Calon Apoteker diharapkan untuk lebih aktif lagi selama PKPA berlangsung agar dapat mendapatkan ilmu pengetahuan lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2021, British National Formulary 81<sup>st</sup> Edition, London: BMJ Group.
- Brayfield, A. 2014, Martindale: The Complete Drug Reference, 38<sup>th</sup> Edition, London: Pharmaceutical Press.
- Dipiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. 2016, Pharmacotherapy a pathophysiologic approach 10<sup>th</sup> edition, New York: The McGraw-Hill Companies.
- Drugbank, 2021, Drugbank Online Drug Interaction Checker. Diakses pada 20 Juni 2022 : <https://go.drugbank.com/drug-interaction-checker>.
- Rosenfeld, G. C. and Loose, D. S. 2014, BRS Pharmacology 6<sup>th</sup> Edition, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- McEvoy, G.K. 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Medscape, 2021, Drug Interaction Checker, Diakses pada 20 Juni 2022: <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
- Neal, M. J. 2016, *Medical Pharmacology at A Glance* 8<sup>th</sup> Edition, Wiley Blackwell, London.
- Pertamawati dan Mutia, 2015, Uji Penghambatan Aktivitas Enzim Xantin Oksidase Terhadap Ekstrak Kulit Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*), *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 3(2): 12-17.
- Sweetman, S. C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference* 36<sup>th</sup> Edition, Pharmaceutical Press, London
- Takai, H., Kato, I., Mitsunaga, K., Hara, M., Kodama, T., Kanazawa, M. and Terai, M. 2018, A pediatric case of anaphylactic shock induced by tipepidine hibenzate (Asverin), *Asia Pacific Allergy*, 8(4).
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Amandemen Kedua) Pasal 28 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 Pasal 36 tentang Kesehatan.
- Whalen, K. 2019, *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology* 7<sup>th</sup> Edition, Wolters Kluwer, Philadelphia.
- Zhou, S. Y., Zhu, L. L., Zhou, Q. 2018, Optimal Time to Administer Once-Daily Oral Cardiovascular Agents: Evidence Based on Randomized Clinical Trials in the Last Ten Years, *Journal of Geriatric Medicine and Gerontology*, 4(4): 1-12.